

**Edukasi Masyarakat Tentang Faktor Resiko Stroke Usia Muda Di Kel.
Balleanging, Kec. Balocci, Kab. Pangkajene Kepulauan**

Much.Asdi

Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam IX/Hasanuddin
Email: adiasdi88@gmail.com

ABSTRAK

LATARBELAKANG prevalensi stroke pada dewasa muda secara dramatis meningkat untuk negara-negara berpenghasilan tinggi dan menengah dan rendah yang mewakili tantangan global. Tidak terkecuali di Sulawesi Selatan tepatnya di Kelurahan Balleanging Kabupaten Pangkep. Rendahnya pengetahuan masyarakat/warga di Kel. Balleanging Kecamatan Baloci tahun 2023, tentang pencegahan kesehatan pada penduduk tentang faktor resiko stroke sejak usia muda dari data yang diperoleh dari puskesmas masyarakat memiliki kebiasaan tidak sehat yang termasuk termasuk dalam kelompok resiko tinggi stroke. Sehingga disimpulkan bahwa penduduk belum memahami bahaya dan faktor risiko stroke usia muda. METODE, melakukan pendampingan kepada masyarakat seperti melakukan penyuluhan tentang kesehatan dan faktor resiko stroke usia muda. HASIL, Hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana dimana peserta mampu memahami tentang faktor risiko terjadi stroke usia muda.

Kata Kunci: Faktor Resiko, Stroke, Usia Muda

ABSTRACT

BACKGROUND The prevalence of stroke in young adults is dramatically increasing for high and middle and low income countries representing a global challenge. This is no exception in South Sulawesi, specifically in Balleanging Village, Pangkep Regency. Low knowledge of the community/residents in Kel. Balleanging Baloci District in 2023, regarding health prevention in the population regarding risk factors for stroke from a young age from data obtained from community health centers who have unhealthy habits which are included in the high risk group for stroke. So it is concluded that the population does not understand the dangers and risk factors for stroke at a young age. METHOD, providing assistance to the community such as providing education about health and risk factors for stroke at a young age. RESULTS: The expected results are in accordance with the plan where participants are able to understand the risk factors for stroke at a young age.

Keywords: Risk Factors, Stroke, Young Age

1. PENDAHULUAN

Stroke termasuk dalam penyakit peradaban yang paling merusak dengan dampak tinggi pada kesehatan dan kualitas hidup dengan prevalensi lebih dari 15 juta kasus baru setiap tahun di seluruh dunia (Jiri Polivka, 2019).

Berdasarkan kelainan patologis yang terjadi, stroke terbagi menjadi 2 golongan major yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik terjadi ketika adanya oklusi pembuluh darah arteri otak sehingga terjadi iskemia dan oksigen yang dibutuhkan oleh sel otak menjadi sedikit atau bahkan tidak ada (National Stroke Association, 2018). Stroke hemoragik terjadi apabila adanya perdarahan akibat pecahnya pembuluh darah di otak sehingga menyebabkan kerusakan otak dan gangguan fungsi saraf, (Hartaty & Haris, 2020)

Diproyeksi tahun 2020, penyakit jantung dan stroke akan menjadi penyebab utama kecacatan dan kematian di seluruh dunia dan akan meningkat lebih dari 20 juta jiwa pertahun dan pada tahun 2030 menjadi lebih dari 24 juta jiwa

Meskipun sebagian besar dari semua kasus didiagnosis pada pasien usia lanjut, terdapat sejumlah besar orang yang menderita stroke di bawah usia 50 tahun, yang disebut stroke "muda", Stroke muda adalah penyakit multifaktorial yang melibatkan predisposisi genetik tetapi juga sejumlah faktor yang dapat dimodifikasi, kombinasi sinergis yang mempotensiasi risiko (Jiri Polivka, 2019).

Kejadian serta prevalensi stroke pada dewasa muda secara dramatis meningkat untuk negara-negara berpenghasilan tinggi dan menengah dan rendah yang mewakili tantangan global (Béjot Y, Delpont B, 2016). Sekitar 12% dari semua stroke terjadi pada orang dewasa berusia antara 18 dan 50 tahun dan setiap tahun sekitar 2 juta anak muda menderita stroke di seluruh dunia, dengan angka absolut yang terus meningkat (Schellekens, 2018). Di Indonesia untuk umur 15-44 (10.9%) atau 231.200 jiwa (Kemenkes, 2018).

Hasil dari study terdahulu menunjukkan bahwa faktor risiko diidentifikasi pada dewasa muda di antaranya adalah dislipidemia, penyakit jantung valvular, dan hipertensi merupakan faktor risiko penting, selanjutnya adalah merokok, DM, dan iskemik heart disease (Rashid, 2019). Hampir sama dengan penelitian lainnya, perilaku merokok, penggunaan amfetamin, riwayat diabetes mellitus, riwayat hipertensi dan riwayat hiperkolesterolemia (Budi, 2019). 96% pasien memiliki setidaknya satu faktor risiko vascular, dan 73% setidaknya satu faktor risiko vaskular yang dapat dimodifikasi, paling umum adalah hiperkolesterolemia (47%), merokok (43%), dan hipertensi (35%). Etiologi stroke didominasi oleh kardiembolik (32%) dan penyebab spesifik (24%), termasuk

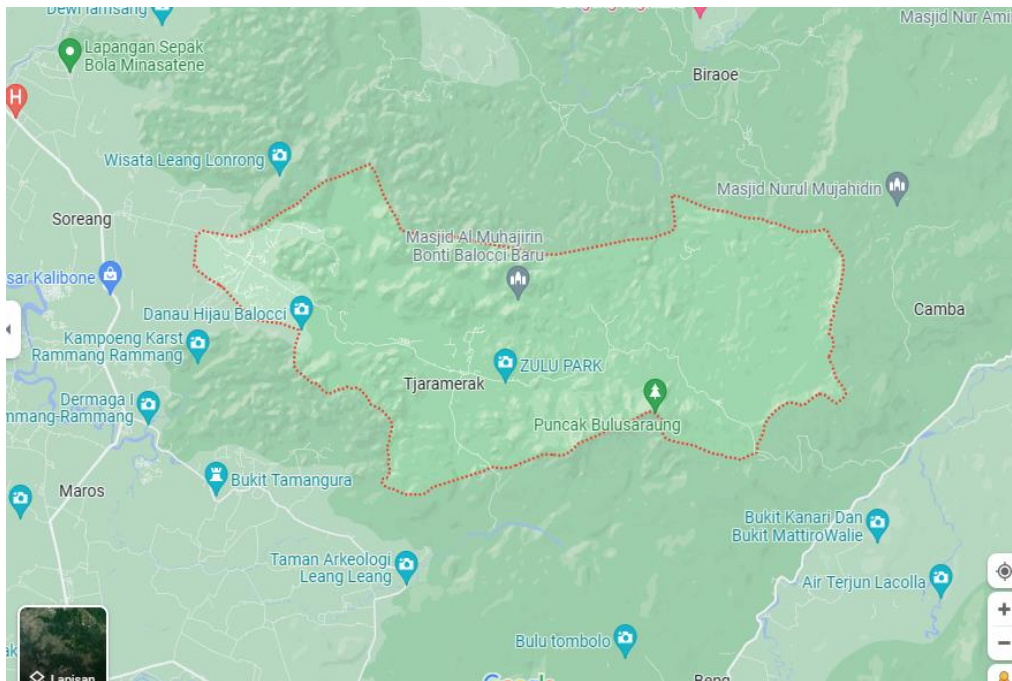
diseksi arteri cervicocerebral (17%), aterosklerosis arteri besar pada 11%, penyakit pembuluh darah kecil di 9%, Penyakit Fabry (0,3%). Etiologi tetap tidak diketahui pada 7% (Simonetti, 2015).

Hasil pengkajian dari wawancara masyarakat mengatakan bahwa tidak ada masalah kesehatan yang berarti, tetapi pada data yang diperoleh dari puskesmas tersebut bahwa banyak masyarakat usia muda memiliki kebiasaan tidak sehat yang termasuk dalam kelompok resiko tinggi mengalami stroke, tingkat kecelakaan karena dan trauma kepala yang tinggi karena kurang kesadaran menggunakan helm saat berkendara roda dua. Sehingga disimpulkan bahwa penduduk belum memahami bahaya dan faktor risiko terjadi stroke bahkan sejak usia muda. Hal tersebut menjadi perhatian penting bagi kelompok pemuda juga perawat desa, kader posyandu dan petugas kesehatan yang berada di Kecamatan balocci. Permasalahan yang terjadi di desa tersebut dapat diatasi dengan mengadakan program kolaborasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan pencegahan stroke. Program tersebut dapat digunakan dalam mengatasi persoalan yang secara tepat yakni dengan pemberdayaan keluarga melalui kunjungan rumah, pemberdayaan kader melalui pelibatan kader dalam kegiatan posyandu dan kunjungan rumah dan pemberdayaan tokoh masyarakat melalui kegiatan sharing/diskusi.

2. MASALAH

Berdasarkan hasil pendataan di Kelurahan Balleanging Kecamatan Balocci Kab. Pangkep, memiliki luas sekitar 2340 Km² yang terdiri Bagi 6 RW, 23 RT dengan jumlah penduduk sebanyak ±1.356 Kepala keluarga.

dari hasil pengkajian dari wawancara penduduk mengatakan bahwa tidak ada masalah Rendahnya pengetahuan masyarakat/warga di Kel. Balleanging Kecamatan Baloci tahun 2023, tentang pencegahan kesehatan pada penduduk tentang faktor resiko stroke sejak usia muda pada kesehatannya, tetapi pada data yang diperoleh dari puskesmas masyarakat memiliki kebiasaan tidak sehat yang termasuk termasuk dalam kelompok resiko tinggi stroke. Sehingga disimpulkan bahwa penduduk belum memahami bahaya dan faktor risiko stroke usia muda.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian leaflet, tempat dan alat-alat lainnya disiapkan di Kantor Aula Kel. Balleanging, Kec. Pangkep. Pembuatan leaflet dimulai pada hari Minggu 30 Januari 2023, pada tanggal 04 februari 2023 akan dilaksanakan penyuluhan tentang faktor risiko terjadi stroke usia muda di Kel. Balleanging Kecamatan Balocci Kab. Pangkep

b. Tahap Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam membantu masyarakat yaitu dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat seperti melakukan penyuluhan tentang kesehatan dan faktor resiko stroke usia muda.

Kami juga melakukan wawancara mendalam kepada masyarakat sehingga Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa mereka tidak perlu tenaga kesehatan karena umumnya mereka tidak merasa ada masalah pada kesehatan mereka. Umumnya juga mereka masih menghormati pendapat orang tua dan kebiasaan turun menurun.

Tahapan atau langkah-langkah yang ditawarkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan serta mengatasi permasalahan yang terjadi di Kel. Balleanging Kecamatan Balocci Kab. Pangkep. Dalam merealisasikan solusi dari permasalahan tersebut, maka dapat dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yang berupa:

1. Pengkajian atau pengumpulan data penduduk yang memiliki resiko.
2. Melakukan kunjungan rumah penduduk

3. Melakukan Musyawarah Masyarakat Desa bersama kader puskesmas
4. Melakukan kunjungan rumah penduduk yang beresiko bersama kader.
5. Pemberian pendidikan kesehatan atau edukasi mengenai faktor resiko stroke usia muda

c. Evaluasi

1. Struktur

Peserta yang hadir mengikuti acara penyajian dan penyuluhan sekitar 30 orang. Pembawa acara membuka acara dengan basmalah dan penyaji materi menyajikan materi penyuluhan dalam waktu 20 menit. Penyajian materi dilaksanakan dengan penampilan slide setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta yang hadir antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan ada peserta yang mengajukan pertanyaan. Acara dilanjutkan dengan evaluasi yang dilakukan oleh pembawa acara. Acara penyuluhan ditutup dengan membaca hamdallah yang dipimpin oleh pembawa acara.

2. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00- 15.00 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kami laksanakan mulai pada tanggal 01 - 06 februari 2023 di Kel. Balleanging Kecamatan Balocci Kab. Pangkep dan berjalan sesuai rencana. Kegiatan penyuluhan kami laksanakan berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dengan masyarakat setempat tentang faktor resiko stroke usia muda di Kel. Balleanging Kecamatan Balocci Kab. Pangkep adalah karena banyak masyarakat usia muda memiliki kebiasaan tidak sehat seperti merokok yang termasuk dalam kelompok resiko tinggi mengalami stroke, tingkat kecelakaan karena dan trauma kepala yang tinggi karena kurang kesadaran menggunakan helm saat berkendara roda dua.

Persiapan yang dilakukan adalah Pre planning kegiatan penyuluhan tentang faktor risiko terjadi stroke usia muda di Kel. Balleanging Kecamatan Balocci Kab. Pangkep telah dibuat dan dikonsultasikan oleh pembimbing sebelum kegiatan dilaksanakan. Selain itu, pihak pengurus RW juga telah dihubungi dua hari sebelum acara. Hal ini dilakukan agar persiapan dapat dilakukan dengan maksimal dan hasil yang didapatkan dapat optimal. Pihak pengurus bersedia dan menyambut dengan baik rencana untuk melakukan penyuluhan mengenai penjelasan tentang faktor risiko terjadi stroke usia muda. Koordinasi dengan pihak pengurus Desa juga dilakukan dengan melakukan kerjasama mengenai persiapan kegiatan yang akan dilakukan.

Sebagian persiapan seperti pemberitahuan dan persiapan tempat dilakukan oleh pihak pengurus setempat dibantu oleh ibu-ibu kader. Persiapan yang lainnya dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dosen Mahasiswa telah menyiapkan semua media dan alat yang dibutuhkan untuk keperluan kegiatan, seperti materi penyuluhan, LCD, leaflet, Benner dan konsumsi serta telah menyusun acara kegiatan agar pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjalan efektif dan bermanfaat bagi para masyarakat yang hadir.

Kegiatan Penyuluhan tentang faktor risiko terjadi stroke usia muda di Kel. Balleanging Kecamatan Balocci Kab. Pangkep telah dilakukan di kantor Kelurahan baleanging pada hari Kamis, 04 Februari 2023. Acara penyuluhan direncanakan mulai pada pukul 10.00 .Peserta yang hadir mengikuti acara penyajian dan penyuluhun sekitar 30 orang. Pembawa acara membuka acara dengan basmalah dan penyaji materi menyajikan materi penyuluhan dalam waktu 20 menit. Penyajian materi dilaksanakan dengan penampilan slide setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta yang hadir antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan ada peserta yang mengajukan pertanyaan. Acara dilanjutkan dengan evaluasi yang dilakukan oleh pembawa acara. Acara penyuluhan ditutup dengan membaca hamdallah yang dipimpin oleh pembawa acara.

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa terdapat sebagian masyarakat yang mengetahui mengenai faktor risiko terjadi stroke usia muda, dan sebagian besar tidak mengetahui faktor risiko terjadi stroke usia muda. Hal ini dapat memberikan kesimpulan bahwa masih banyak orang yang masih belum memahami faktor risiko terjadi stroke usia muda. Padahal, upaya kesehatan masyarakat harusnya menjadi skala prioritas utama pada masalah kesehatan. Kurangnya pengetahuan informan mungkin dapat disebabkan oleh sumber informasi yang kurang, ataupun disebabkan karena kurang pedulinya masyarakat memperhatikan kesehatannya, sehingga tidak ada rasa ingin tahu mengenai faktor risiko terjadi stroke usia muda.

Upaya kesehatan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin di puskesmas terdekat. Pemeriksaan kesehatan merupakan salah satu faktor yang amat perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya serangan stroke. Memahami kebiasaan hidup tidak sehat adalah penting untuk mengetahui dampak yang terjadi pada kesehatan. Fakta berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, masih banyak masyarakat usia muda menganggap faktor resiko stroke seperti merokok hal yang biasa. Mereka merasa tidak perlu memeriksakan dirinya secara rutin ke puskesmas.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk

melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.



Gambar 2.2 Foto Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan peserta dan kader kesehatan selalu aktif bertanya, berantusias saat mendengarkan materi. Di akhir acara ditutup dengan evaluasi yang dilakukan oleh pembawa acara dan dengan membaca Hamdallah yang dipimpin oleh pembawa acara. Hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana dimana peserta mampu memahami tentang faktor risiko terjadi stroke usia muda.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alebeek, M. E. van, Arntz, R. M., & Ekker, M. S. (2017). *Risk factors and mechanisms of stroke in young adults: The FUTURE study*. <https://doi.org/DOI:10.1177/0271678X17707138>
- American Heart Association Statistics Committee and Stroke Statistics Subcommittee Heart Disease and Stroke Statistic. (2016). *Update: a report from the America Heart Association. Circulation*.
- Béjot Y, Delpont B, G. M. (2016). *Rising stroke incidence in young adults: more epidemiological evidence, more questions to be answered*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1161/jaha.116.003661>
- Budi, H. (2019). *Faktor Risiko Stroke pada Usia Produktif di Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Bukit Tinggi*. <https://doi.org/DOI:10.32419/jppni.v3i3.163>

- Hartaty, H., & Haris, A. (2020). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 976–982. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.446>
- Jiri Polivka. (2019). *Risks associated with the stroke predisposition at young age: facts and hypotheses in light of individualized predictive and preventive approach*. <https://doi.org/doi.org/10.1007/s13167-019-00162-5>
- Kemenkes, R. I. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Ministry, R. H. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- National Stroke Association. (2018). What is Stroke?
- Oktarina, Y., Nurhusna, Kamariyah, & Mulyani, S. (2020). Edukasi Kesehatan Penyakit Stroke Pada Lansia. *Medic*, 3(2), 106–109.
- Rashid, H. U. (2019). *Risk Factors in Young Stroke*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3329/jom.v21i1.44097>
- Sam, C. I. L., Awatara, B. M. P., Samatra, D. P., & Nuartha, A. (2018). Penentuan Stroke Hemoragik Skor Stroke Nuartha. *Callosum Neurology Journal*, 1, 95–100.
- Sari, L. M., Yuliano, A., & Almudriki, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terhadap Kemampuan Deteksi Dini Serangan Stroke Iskemik Akut Pada Penanganan Pre Hopsital. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 74–80. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.241>
- Schellekens, M. M. I. (2018). *Prothrombotic factors do not increase the risk of recurrent ischemic events after cryptogenic stroke at young age: the FUTURE study*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11239-018-1631-4>
- Simonetti, B. G. (2015). *Risk factors, aetiology and outcome of ischaemic stroke in young adults: the Swiss Young Stroke Study (SYSS)*. <https://doi.org/DOI 10.1007/s00415-015-7805-5>
- Smajlović D. (2015). *Strokes in young adults: Epidemiology and prevention*. *Vasc Health Risk Manag*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2147%2FVHRM.S53203>
- World Health Organization. (2018). Stroke, Cerebrovascular Accident.